

SOSIALISASI UNTUK MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI BAGI PELAKU UMKM DI DESA PANGULAH UTARA

Krisna Jelang Maharadika
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
Ps19.krisnamahardika@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan pada masyarakat yang menjalankan UMKM ini berdasarkan observasi yang dilakukan antara lain kurangnya kepercayaan diri untuk menjalankan usaha yang dimilikinya. Banyaknya para pelaku UMKM yang sering kali berfikir bahwa usaha yang dijalankan tidak dapat berkembang seiring berjalannya waktu, dengan kemampuan pelaku UMKM Desa Pangulah Utara memahami lebih dalam masalah kewirausahaan dan pemahaman ekonomi secara umum serta bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan dan pengetahuan tentang ekonomi guna mendapatkan pemahaman, inovasi yang akhirnya akan meningkatkan usaha dengan mendapatkan keuntungan dan membuat keluarga semakin sejahtera serta UMKM di Desa Pangulah Utara menjadi meningkat. Kegiatan KKN berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh peserta sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu peserta dapat memahami materi tentang kewirausahaan dan ekonomi, ditunjukkan dengan adanya tanya jawab dan partisipasi aktif dari sebagian besar peserta. Metode interview yang mahasiswa KKN lakukan yaitu dengan mewawancarai beberapa pelaku UMKM yang memang merasa kurang percaya diri terhadap usahanya sendiri. Sehingga setelah mendapat pembinaan dari sosialisasi tersebut, pelaku UMKM mengalami perubahan pola pikir untuk menjadikan usaha mereka lebih banyak inovasi serta meningkatkan potensi dan mencapai keuntungan yang lebih banyak lagi.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, UMKM, Sosialisasi

ABSTRACT

The problems that people who run MSMEs are based on observations made include the lack of confidence to run the business they are running. The number of MSME actors who often think that the business they run cannot develop over time, with the ability of MSME actors in North Pangulah Village to understand more deeply the problems of entrepreneurship and understanding of the economy in general and aim to provide socialization about knowledge about entrepreneurship and knowledge about the economy in order to gain understanding, innovations that will ultimately increase the business by earning profits and making families more prosperous and SMEs in North Pangulah Village to increase. The KKN activity went smoothly and was attended by participants as

expected. In addition, participants can understand the material about entrepreneurship and economics, indicated by the question and answer and active participation of most of the participants. The interview method that KKN students did was by interviewing several MSME actors who felt less confident about the business itself. So that after receiving guidance from the socialization, MSME actors experience a change in mindset to make their businesses more innovative and increase their potential and achieve even more profits.

Keywords : Confidence, SMEs, Socialization

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan dimana diharuskan dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Buana Perjuangan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama memasuki lingkungan perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup Pendidikan, penelitian, observasi, binaan pada suatu hal untuk bisa menerapkan inovasi kreativitas dan pengabdian juga terhadap masyarakat. Dengan adanya KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping observasi yang dilakukan sebagai usaha pengembangan UMKM.

Kepercayaan diri (self confidence) merupakan suatu rasa untuk mempercayai pada kemampuan dan penilaian diri sendiri, demikian yang dilakukan pada suatu pekerjaan serta mencari keefektifan pendekatan yang diperlukan, Dalam kehidupan dimana munculnya suatu rasa ingin memulai dan mempercayai bahwa menghadapi keseharian akan berjalan sedemikian positifnya itu adalah hal yang ingin semua orang rasakan, ketika orang lain memiliki situasi dimana rasa cemas takut, kegagalan serta rasa gelisah yang berlebihan, melainkan sebaliknya rasa bebas dan optimis yang ada dalam dirinya kita sudah memilikinya. Kepercayaan diri yang mengarah pada hal-hal positif, ketika seorang individu memiliki sifat optimisme dan menerima kemampuan diri sendiri dalam menghadapi segala hal baik oleh dirinya maupun lingkungannya secara bebas dan yakin.

Rasa percaya diri pelaku UMKM sangat berpengaruh untuk kelancaran usahanya. Dimana kepercayaan diri itu sendiri merupakan cara untuk meyakinkan dan memberi semangat tinggi untuk dapat mengendalikan keadaan yang akan menghasilkan hal-hal yang positif dalam menjalankan usahanya tersebut. Maka dengan cara menerapkan kepercayaan diri sendiri yang tinggi akan menimbulkan keinginan yang besar untuk menjalankan usahanya dengan sebaik-baiknya. Karena kepercayaan diri sendiri juga salah satu sifat yang menjadi faktor pendorong bagi pengusaha dalam mencoba tantangan dan tidak takut untuk berinovasi sehingga meningkatkan kualitas produktivitas usaha. Wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri menurut Wirasasmita dalam (Jumaedi, 2001).

Dari semua UMKM yang mendapat binaan dari mahasiswa KKN di Desa Pangulah Utara, ada salah satu subjek yaitu UMKM pengolahan produk tempe. Perlu dicermati dalam membangun UMKM ini adalah kekuatan dan kelemahan UMKM maka dari itu kepercayaan diri itu sendiri bisa meminimalisir hasil dari proses yang didapat.

METODE

Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang ada di desa pangulah utara. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan-kegiatan, dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Kelebihan dari metode observasi adalah para pelaku UMKM dilibatkan untuk turut berpikir sehingga emosi pelaku UMKM dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan keberanian para pelaku UMKM melalui suatu penerapan, dapat mengamati suatu proses/kejadian dengan sendirinya, sehingga akan memperkaya pengalaman dan meningkatkan serta membangkitkan rasa ingin tahu pengelola untuk lebih memahami sesuatu yang bersifat abstrak dan lebih mampu mengingat dalam jangka waktu yang relatif lebih lama

Metode Interview (Wawancara)

Wawancara secara langsung kepada setiap pelaku UMKM di desa pangulah utara. Menurut Stewart dan Cash (Byrne, M, 2001) wawancara didefinisikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau pembagian aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati seseorang, bagaimana pandangannya tentang dunia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi UMKM yang sudah mendapat binaan dari Mahasiswa KKN, bahwa para pelaku UMKM ini mempunyai keterbatasan dalam menangani masalah kepercayaan diri, dimana keterkaitan dengan UMKM melalui kepercayaan cenderung memberi potensi kepada para penjual untuk memperluas presentasi produk kelola mereka agar penjualan lebih tertuju kepada perkembangan produk, untuk itu potensi positif bagi para pelaku UMKM bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin kesempatan binaan ini, manfaat ini tentu saja diantaranya mempunyai keberanian dalam pengambilan keputusan dan mempercayai proses terakhirnya.

Dari observasi yang didapat, manfaat dari pembahasan sosialisasi tersebut untuk meningkatkan potensi bagi mereka selaku para UMKM untuk mengarahkan cara mereka mengambil keputusan ke hal yang positif, dan juga rasa percaya diri ini bisa memacu tingkat perasaan gagal dalam pengambilan keputusan semakin sedikit. Tambahan hal positif dari binaan yang didapat ini, pelaku UMKM yang pertama mendapatkan sosialisasi ini dan sudah menerapkannya ke panduan market mereka, senantiasa bisa mengedukasi ke para UMKM lainya atau pedagang pemula yang baru ingin memulai untuk mengenali bagaimana pentingnya meningkatkan potensi dari metode kepercayaan diri ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari observasi yang didapat oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, dapat disimpulkan para pelaku UMKM ini sangat sedikit sekali mendapat pengalaman, dari salah satu contohnya seperti edukasi sosialisasi untuk

pengembangan dan juga rasa kepercayaan diri, untuk itu para pelaku UMKM ini lebih memilih berdiam di penghasilan yang menetap agar meminimalisir kegagalan penjualan produk, atau bahkan takut akan inovasi baru yang bisa dikatakan bisa berdampak kebangkrutan, maka dari itu sosialisasi ini penting, dimana kita bisa memberikan suatu pemaparan bahwa satu langkah lebih maju untuk meningkatkan pontesi adalah hal yang cukup membantuk finansial mereka dan juga masyarakat disekitar, di kenal lalu juga kepercayaan dari konsumen bahkan rasa percaya diri, itu bisa membuat jarak pandang kita tentang luasnya tujuan kesuksesan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Byrne, M. (2001). Interviewing as a data collection method. *Association of Operating Room Nurses. AORN Journal*; 74, 2: 233-234.
- Desmintari, D., Aryani, L., & Pusporini, P. (2020). Membangun Pemahaman Kewirausahaan Dan Pengetahuan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kinerja Bagi Pelaku Ukm Cilodong Berkarya Di Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- Dewi, S. R., Sriyono, S., & Sumartik, S. (2021). Pendampingan dan Penguatan UMKM Desa Kenongo Melalui Branding dan Legalitas Produk Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 95-101.
- Jumaedi, H. (2001). terhadap keberhasilan usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan). *Manajerial*, 11(21), 13– 19. Percaya Diri, Pengambil Resiko, Kepemimpinan.
- Rahmida, M. (2017). MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII A MELALUI METODE OBSERVASI YANG DIVARIASIKAN DENGSN LKS WORDSQUARE PADA MATERI KLASIFIKASI HEWAN DI SMP NEGERI 1 BANUA LAWAS. *Jurnal Langsat*, 4(1).
- <http://repository.unika.ac.id/19420/4/14.E1.0229%20FRICILIA%20YESICA%20SIMBOLON%20%287.3%29..pdf%20BAB%20III.pdf>

LAMPIRAN



Kegiatan Sosialisasi